

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian Ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millennium yang tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai tiga per empat resiko jumlah kematian ibu. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012 mencapai 89,6/100.000 KH dan AKB 20,78/1000 KH. (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012). penyebab kematian ibu diantaranya adalah perdarahan, eklampsia, aborsi, infeksi, partus lama, anemia, komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas. Sedangkan penyebab kematian bayi diantaranya adalah asfiksia, berat badan lahir rendah, infeksi, dan trauma persalinan. (Kemenkes, 2013). Maka untuk ibu dan juga bayi dianjurkan untuk kontrol secara rutin dari kehamilan sampai dengan KB. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan pendokumentasian metode SOAP. Asuhan yang dilakukan di BPM Harini dimulai dari tanggal 25 Maret 2017 sampai 28 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan yang dilakukan di BPS Siti Rahmah Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. H G₂ P₁₀₀₁ UK 37-38 minggu pada tanggal 25 Maret 2017. Pada kehamilan trimester III ibu mengatakan tidak ada keluhan. Dari kunjungan 3 kali tersebut di dapatkan hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS Siti Rahmah tanggal 16 April 2017 pukul 14.45 WIB, lahir spontan dengan jenis kelamin perempuan, langsung menangis, gerak aktif, kulit kemerahan dengan BB 2800 gram, PB 50 cm, LK 34 cm. Plasenta lahir lengkap pukul 15.05 WIB. Saat proses persalinan tidak didapatkan penyulit. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi, ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. H saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.